Volume 4, Issue 1. Oktober 2022
P- ISSN 2715-9566; E-ISSN 2775-1171

# PERBAIKAN DAN PEMBUATAN PLANG NAMA JALAN SERTA DENAH LOKASI DI DESA GERBANG SARI

*Repair and Manufacture of Road Name Signs and Location Map in Gerbang Sari Village*

**Afrizal Tanjung[1*], Albertus Andika Mendrofa[2], Ardiken Afri Solistio[2], Bella Yosefa[2], Bella Permata Zevira[2], Chindi Fitrimeutia[2], Dian Seftiani Putri[2], Lola Feby Yanti[2], Prayoga Arliansyah[2], Rahmania Putri[2], Isyatis Saadah[2]**

[1]Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau
[2]Mahasiswa Kukerta Universitas Riau
Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293
*tanjung1961@gmail.com

Diterima: 15 September 2022; Disetujui: 30 September 2022

**Abstract**

*Roads in several villages have major problems, namely damage that occurs at several road points, and the absence of road signs. This problem also occurred in Gerbang Sari Village, Tapung Hilir District, Kampar. In order to solve these problems and to make it easy for people to find the destination point, Students of KUKERTA Universitas Riau plans to carry out activities to procure road signs. The activity was done in 4 (four) stages of activity. Namely, first conduct a field survey at the location which will later become the point of installation of village road signs. Second, prepare tools and materials for making village road signs. Third, the painting process is carried out and the last stage is the installation of village road signs by students assisted by youth and the surrounding community. There are 11 signposts with the name of the lane and 1 location plan. The program received support and assistance from the youth and community of Gerbang Sari Village so that it could be implemented properly. In the process of activities from preparation to implementation of the program, no significant obstacles were found. In addition, based on 3 survey indicators on the level of community satisfaction at KUKERTA, Universitas Riau regarding the procurement and installation of road signs, it shows that the community is satisfied with the program.*

***Keyword:*** *Signposts, Infrastructure, Gerbang Sari Village*

**Abstrak**

Jalan di beberapa desa memiliki permasalahan besar yaitu kerusakan yang terjadi di beberapa titik jalan dan tidak adanya rambu-rambu jalan. Masalah ini juga terjadi di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kampar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mempermudah akses jalan ke dusun-dusun yang ada di Desa Gerbang Sari, Mahasiswa KUKERTA telah melakukan kegiatan pengadaan rambu-rambu jalan bagi dusun-dusun setempat guna mempermudah dan melengkapi sarana prasarana penunjuk arah ke dusun-dusun. Kegiatan dilaksanakan dengan 4 (empat) tahapan kegiatan, yakni: 1. terlebih dahulu melakukan survei lapangan di lokasi yang nantinya akan menjadi titik pemasangan rambu-rambu jalan desa, 2. menyiapkan alat dan bahan untuk membuat rambu-rambu jalan desa, 3. dilakukan proses pengecatan dan 4. pemasangan rambu-rambu jalan desa oleh mahasiswa dibantu oleh pemuda dan masyarakat sekitar. Terdapat 11 rambu dengan nama jalur dan 1 denah lokasi. Program tersebut mendapat dukungan dan pendampingan dari pemuda dan masyarakat Desa Gerbang Sari sehingga dapat terlaksana dengan baik. Dalam proses kegiatan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan program, tidak ditemukan kendala yang berarti. Selain itu, berdasarkan 3 indikator survei tingkat kepuasan masyarakat dan pengunjung desa terhadap pengadaan dan pemasangan rambu-rambu jalan menunjukkan bahwa masyarakat puas dengan program tersebut.

**Kata Kunci:** Rambu, Prasarana, Desa Gerbang Sari

## 1. PENDAHULUAN

KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan merupakan wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan yang memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dalam masyarakat Indonesia pada khususnya. Sasaran KUKERTA adalah (1) masyarakat umum, (2) sekolah, (3) lembaga/instansi dan (4) industri atau kelompok tertentu.

Pada awalnya Desa Gerbang Sari adalah sebuah wilayah perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 1996 dimulailah penempatan transmigran dari beberapa wilayah diantaranya dari Pulau Jawa, beberapa dari Program Trans AD baik dari Jakarta ataupun Jawa Timur serta sebagian ada juga dari penduduk Lokal (putra daerah) yang semuanya merupakan peserta Transmigran yang pertama dibina dan dalam pengawasan KUPT Deptrans Kabupaten Kampar. Dengan ditempatkanya para transmigran tersebut maka disebutlah daerah ini dengan nama SP V (Lima) Buana. Kemudian pada tahun 2000 terbentuk menjadi sebuah Desa Definitif dengan nama Desa Gerbang Sari .

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan pembangunan sebagai upaya mengurangi kesenjangan dengan memberlakukan UU No. 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah. Memanfaatkan potensi yang ada pada wilayahnya, daerah mempunyai wewenang mengatur rumah tangganya sendiri. Tingkat yang paling dasar yang menjadi objek pembangunan yaitu desa/kelurahan untuk menciptakan daerah yang lebih baik. Fokus pemerataan pembangunan di tingkat desa/kelurahan tidak boleh diabaikan guna mendukung terbentuknya daerah yang makmur (Luis *et al*., 2021). Salah satu faktor penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pembangunan di desa/kelurahan yaitu ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai (Aliviyanti *et al*., 2022). Sejumlah jalan di beberapa desa memiliki masalah utama yaitu kerusakan yang terjadi dibeberapa titik dan persimpangan serta gang-gang kecil yang perlu dibenahi dan dibutuhkannya prasarana papan penunjuk arah jalan keluar masuk desa *(*Ningrum *et al.*, 2019*).*

Termasuk di Desa Gerbang Sari dibutuhkan prasarana plang nama jalan dan denah lokasi sebagai tanda arah menuju jalur-jalur yang berada di Desa Gerbang Sari. Papan penunjuk arah dusun merupakan tanda nama yang bertujuan untuk mengenali lokasi yang akan dituju sehingga orang-orang yang melihat papan penunjuk arah tersebut dapat mengetahui persis arah menuju lokasi dusun baik itu warga desa atau orang lain yang berkunjung ke desa tersebut (Fadjri *et al*., 2020). Tanpa adanya papan penunjuk maka orang- orang (pendatang) yang berkunjung ke Desa Gerbang Sari akan sulit untuk mengenali atau mencari tempat yang ditujunya karena keadaan desa yang cukup banyak Jalur serta banyaknya gang-gang dan simpang yang ada di Desa Gerbang Sari.

Dalam rangka mengatasi hal tersebut dan mempermudah akses jalan menuju dusun-dusun di Desa Gerbang Sari, mahasiswa KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Riau yang berada di Desa Gerbang Sari merencanakan melakukan kegiatan pembaruan dan pemasangan papan petunjuk guna mempermudah dan melengkapi prasarana petunjuk arah menuju Jalur yang berada di Desa Gerbang Sari. Harapan kegiatan KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Riau dengan adanya prasarana papan petunjuk jalan dusun Desa Gerbang Sari dapat dimanfaatkan guna membantu warga pendatang yang mengunjungi Desa Gerbang Sari dan juga bermanfaat sebagai sarana informasi yang tertulis.

Selain sebagai tanda pengenal jalan dan arah dusun, papan penunjuk arahdusun setempat tersebut juga bermanfaat untuk memperindah tempat yang ditunjuknya atau

sebagai penghias jalan agar lebih berwarna dan lebih menarik (Leksono *et al*., 2020). Dengan semakin banyaknya pendatang maka *income* bagi warga yang membuka usaha di pasar atau kios-kios kecil yang berada di Desa Gerbang akan bertambah.

## 2. METODE

### *Waktu dan Tempat*

Program kegiatan KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Riau ini dilaksanakan tepatnya di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kegiatan KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI ini berlangsung selama 40 Hari yaitu dari tanggal 7 juli s/d 15 Agustus 2022.

### *Metode Pelaksanaan*

Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa, kepala desa, kepala dusun serta warga setempat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) terkait tentang pembaruan dan pemasangan papan plang jalan dan denah lokasi Desa Gerbang Sari oleh mahasiswa KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI Gerbang Sari terdiri atas 4 tahapan kegiatan. Gambar 1 berikut ini adalah skema pelaksanaan tahapan kegiatan KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI.

Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan program KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) terdiri dari 4 (empat) tahapan, pertama melakukan survei lapangan pada lokasi yang nantinya menjadi titik pemasangan papan petunjuk, sehingga dapat ditentukan tempat-tempat yang membutuhkan papan tersebut dan lokasi pemasangan papan petunjuk. Pada tahapan survei dan penentuan lokasi dilakukan juga menggunakan citra yang ditampilkan melalui citra *street view google maps* dengan memperhatikan batas dusun di Desa Gerbang Sari yang diperoleh dari peta citra batas administrasi Desa Gerbang Sari. Dalam peta citra tersebut, Desa Gerbang Sari terbagi ke dalam 4 wilayah Dusun yaitu , Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV. Pelaksanaan program ini dilakukan oleh Mahasiswa KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI.

Tahapan kedua yaitu menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun. Bahan yang diperlukan meliputi plat plang, cat, *pilox*, semen dan lain- lain. Sedangkan peralatan yang dibutuhkan meliputi palu, paku, penggaris dan lain-lain dimana alat dan bahan tersebut didapatkan dari warga sekitar dan ada juga yang dibeli. Namun, sebelum pembuatan plang dilakukan tentu saja terlebih dahulu harus menentukan desain yang akan dibuat untuk nama papan dusun yang hendak digunakan nantinya, desain tersebut dibuat oleh mahasiswa KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI dengan cara mendiskusikan mengenai nama, tulisan dan warna cat yang akan digunakan.

Tahapan ketiga, yaitu dilakukan proses pembuatan papan dan pengecatan berdasarkan desain yang telah ditentukan atau disepakati bersama. Setelah desain selesai dibuat, selanjutnya pembuatan . Kemudian dilanjutkan dengan penulisan nama-nama jalur yang ada di Gerbang Sari. Setelah itu, dilakukan proses pengecatan papan penunjuk arah jalur agar lebih berwarna dan menarik ketika dibaca. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI Desa Gerbang Sari.

Tahapan keempat dan terakhir merupakan tahapan paling penting dari program kegiatanini yaitu pemasangan papan petunjuk plang jalan jalur yang dimana pemasangan dilakukan oleh mahasiswa dibantu pemuda dan masyarakat sekitar. Pemasangan papan tersebut dilakukan

pada titik-titik lokasi yang telah ditentukan sebelumnya. Agar papan petunjuk arah jalan dusun lebih kokoh dan dapat bertahan lama, saat pemasangan papan tidak hanya di tancapkan di tanah, tetapi juga dilakukan penyemenan pada bagian bawah tiang papan tersebut

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari program pengabdian masyarakat KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI didapatkan sebuah Denah Pemukiman lokasi kegiatan (Gambar 2) sebagai berikut:

Gambar 2. Peta Batas Administrasi Desa Gerbang Sari

Pelaksanaan program kegiatan KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI berjalan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan dan ditentukan sebelumnya. Sebelum pembuatan papan petunjuk arah jalan jalur Desa Gerbang Sari, terlebih dahulu mahasiswa menentukan desain yang akan dibuat dan menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun. Setelah alat dan bahan sudah disiapkan maka pembuatan papan dimulai. Pembuatan papan penunjuk arah jalan dusun oleh tim KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI Desa Gerbang Sari serta dibantu warga dan pemuda sekitar dapat berjalan dengan lancar dan tertib yang sebelumnya sudah disepakati bersama.

Papan atau plakat penunjuk arah jalan dusun dibuat menggunakan plat seng dan plang denah lokasi yang telah disiapkan berjumlah 11 buah yang telah dipotong dan diukur terlebih dulu, dimana terdapat 11 titik strategis pemasangan yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga pada satu titik pemasangan papan tersebut terdapat satu, dalam satu tiang yang dipasang. Adapun pengerjaan pembuatan plakat/papan penunjuk arah jalan dusun menggunakan alat dan bahan sebagai berikut: 1) Plang seng yang berukuran dengan panjang 2 m, lebar 5 cm, dengan tebal 1,5 cm sebanyak 11 buah papan kayu. 2) Tiang besi dengan panjang 1,5 m, lebar 3 cm dan tebal 2 cm, sebanyak 11 buah tiang besi. 3) Bahan tambahan lainnya seperti cat, pilox, semen dan lain-lain.

Gambar 3. Besi Plang Nama jalur

Proses pertama dalam kegiatan ini yaitu proses pemotongan Besi dan pengelasan (Gambar 3), dimana proses pemotongan pengelasaan dilakukan di bengkel Las Desa Gerbang Sari. Pengelasaan dilakukan oleh Ahli setempat. Langkah yang dilakukan yaitu mengukur panjang, lebar dan tebal besi dan seng sesuai dengan desain papan / plakat yang dibutuhkan. Proses pengelasaan untuk ini menggunakan mesin.

Proses kedua yaitu proses pengecatan plang nama jalan jalur (Gambar 4). Pada proses pengecatan papan serta tiang ini menggunakan cat berwarna hijau agar papan atau plakat dapat terlihat dengan jelas walaupun dari jarak yang cukup jauh. Pengecatan ini menggunakan cat yang telah dibeli di toko bangunan yang berada di Pekanbaru. Proses pengecatan tersebut dilakukan oleh mahasiswa KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI.

Gambar 4. Pengecatan Besi Plang Nama jalur

Gambar 5. Pilox Nama jalur

Proses ketiga yaitu proses pemberian nama pada masing-masing papan (Gambar 5), dimana dalam proses ini sebelumnya telah disiapkan nama-nama Jalur yang dicetak menggunakan kertas HVS. Nama-nama yang telah dicetak tersebut kemudian digunting pada bagian tengah huruf– hurufnya lalu ditempel di atas papan dan terakhir diberi warna putih menggunakan *pilox*. Metode *pilox* seperti ini bertujuan agar hasil pemberian nama menjadi rapi dan tulisannya jelas ketika dibaca.

Gambar 6. Pemasangan Plang Nama jalur

Gambar 7. Pemasangan Denah Lokasi Kegiatan

Proses keempat yaitu proses pemasangan plang nama jalur (Gambar 6). Pemasangan plang nama jalan jalur dilakukan di 11 titik strategis yang telah ditentukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi penggalian lubang tempat tiang papan yang akan ditancapkan. Setelah tiang ditancapkan, selanjutnya lubang tersebut ditutup menggunakan tanah dan batu. Langkah terakhir yaitu menyemen bawah tiang papan agar papan petunjuk arah jalan dusun dapat berdiri dengan kokoh.

Proses kelima yaitu proses pemasangan Denah Lokasi Pemukimaan (Gambar 7). Pemasangan Denah Lokasi Pemukimaan dilakukan di Kantor Desa Gerbang Sari strategis yang telah ditentukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi penggalian lubang tempat tiang papan yang akan ditancapkan. Setelah tiang ditancapkan, selanjutnya lubang tersebut ditutup menggunakan tanah dan batu. Langkah terakhiryaitu menyemen bawah tiang papan agar papan petunjuk arah jalan dusun dapat berdiri dengan kokoh.

Dari program pemasangan plang nama jalur dan Denah Lokasi Pemukiman dilakukan mahasiswa KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI bersama pemuda dan masyarakat setempat dilakukan sebuah survei untuk mengukur tingkat kepuasaan masyarakat terhadap program ini dimana didapatkan 3 indikator penilaian yaitu perencanaan program, pelaksanaan program sesuai target yang telah

direncanakan dan pelaksanaan program yang berjalan lancar dan kondusif.

Survei ini dilakukan dengan mewawancarai 12 responden dari 4 dusun yang berbeda dengan masing-masing dusun 3 responden, sehingga didapatkan hasil survei sebagai berikut.

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Masyarakat

| No | Indicator | Puas (%) | Cukup Puas (%) | Tidak Puas (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Perencanaan program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN | 100 | - | - |
| 2 | Pelaksanaan program sesuai target yang telah direncanakan | 100 | - | - |
| 3 | Pelaksanaan program yang berjalan lancar dan kondusif | 90 | 10 | - |

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui tingkat kepuasan masyarakat dalam kegiatan KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI tentang pembuatan dan pemasangan papan petunjuk arah jalan di Desa Gerbang Sari. Dari 3 (tiga) indikator yang telah ditetapkan kemudian diperoleh hasil dan dipresentasikan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan yaitu kategori puas, cukup puas, dan tidak puas. Dalam indikator pertama tentang "Perencanaan program yang dilakukan oleh mahasiswa KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI", dari hasil wawancara yang ditampilkan dalam tabel indikator menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat yakni sesuai dan memenuhi persentase kepuasan masyarakat yaitu 100%. Artinya masyarakat sangat setuju dengan perencanaan program dan bersedia untuk turut serta dalam proses pelaksanaan program tersebut.

Indikator kedua yaitu "Pelaksanaan program sesuai dengan target yang telah direncanakan" dengan persentase kepuasan yang diperoleh yaitu 100%. Artinya dalam pelaksanaan program pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun tersebut sudah sesuai dengan target yang telah direncanakan serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimana segala hal pada indikator pertama dan kedua sudah terlaksana tanpa masalah sedikitpun dengan tingkat kepuasan maksimal. Indikator ketiga atau terakhir yaitu "Pelaksanaan program berjalan lancar dan kondusif" memperoleh tingkat kepuasan dengan skor 90% dan sisanya hanya 10% untuk presentasi cukup puas. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh masyarakat puas dan hanya sebagian kecil masyarakat yang merasa cukup puas dari pelaksanaan program tersebut. Adanya persentase 10% pada kategori cukup puas dikarenakan adanya sedikit kendala teknis di lapangan pada saat akan dilakukannya proses pelaksanaan program pemasangan papan petunjuk dikarenakan faktor cuaca dan lain sebagainya. Namun hal tersebut tidak mengurangi antusiasme dari mahasiswa tim KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI I serta masyarakat yang turut berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut. Mengingat kami selaku mahasiswa KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI dan masyarakat setempat tentunya menginginkan agar program pemasangan papan petunjuk dapat berjalan dengan baik.

Sebagai mahasiswa KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI kami mendorong dan menyadarkan masyarakat untuk keberlanjutan dari program tersebut guna menjaga serta merawat papan petunjuk sehingga program yang telah dilaksanakan sukses dan berguna untuk masyarakat setempat. Tentu saja hal tersebut ditentukan oleh masyarakat Desa Gerbang Sari itu sendiri, para pengguna jalan serta orang-orang yang berkunjung ke Desa Gerbang Sari dalam memanfaatkan prasarana tersebut. Untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat dalam

menyukseskan program ini, masyarakat diberi kepercayaan menjaga dan merawat fasilitas yang menjadi program mahasiswa KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program perbaikan dan pembuatan Plang Nama Jalan serta Denah Lokasi di Desa Gerbang Sari sudah terlaksana dengan baik. Program mendapat sambutan dan penghargaan dari masyarakat desa juga dari para pengunjung Desa Gerbang Sari.

Disarankan lebih banyak program untuk memajukan desa Gerbang Sari

## DAFTAR PUSTAKA

Aliviyanti, D., Kasitowati, R.D., Yona, D., Semedi, B., Rudianto, R., Asadi, M.A., Isdianto, A., & Dewi, C.S.U. (2022). Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Abdi Geomedisains*,*2*(2), 119–129

Badan Pusat Statistik. (2021). *Kecamatan Narmada Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Lombok Barat: Lombok Barat.

Fadjri, M., Pebrianti, B.F., & Putri, D.S. (2020). Optimalisasi Potensi Wisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pesanggarahan Kecamatan Montong Gading. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, *2*(1), 101-109

Leksono, E.B. (2020). Peningkatan Fasilitas Desa dengan Pemasangan Papan Nama RT dan Perangkat Desa Wotansari. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, *2*(1), 174-179.

Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021). Penyusunan Peta Desa dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, *2*(1), 1–8

Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyati, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan Sarana Desa untuk Papan Petunjuk Jalan Desa dan Lingkungan Desa Jogosatru. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1) 25-31.